

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi masa depan. Bagi Bangsa Indonesia, pendidikan selalu diarahkan kepada satu tujuan, yaitu menghasilkan lulusan bermutu. Sesuai amanah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Nusa Tenggara Timur (NTT) dikenal sebagai salah satu provinsi dengan mutu pendidikan terendah di Indonesia. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk NTT, antara lain salah satu indikatornya adalah pendidikan, berada di

urutan ke-32 dari total 34 provinsi dengan angka 63,13, IPM NTT terpaut cukup jauh di bawah angka rata-rata nasional 70,18 (Floresa, 2017: 3).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan adanya pembaharuan Kurikulum dari Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013. Menurut Prastowo (2015: 4) mengatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 mengidealkan suatu kondisi di mana peserta didik harus aktif, kreatif, inovatif, mandiri dalam pembelajaran, kritis dan analitis dalam memecahkan masalah. Konsep kurikulum 2013, menekankan pentingnya perubahan paradigma guru dari *teacher center* ke *student center*; guru mengajar dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) bukan ceramah (Jejen Musfah, 2015 : 47). Perubahan tersebut perlu diikuti oleh guru sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (di dalam kelas maupun di luar kelas). Menurut Hanafiah dan Suhana (2009: 103-105), Kurikulum 2013 menuntut guru harus memiliki kompetensi yang paripurna yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Menurut (Kurinasih & Sani 2014: 22) mengatakan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi berbasis sikap (afektif), keterampilan (psikomotor), dan pengetahuan (kognitif).

SMA Negeri 6 Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sementara ini menerapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika SMA Negeri 6 Kupang bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas XI mata pelajaran IPA Fisika untuk setiap peserta didik (ketuntasannya individu) adalah 75. Selain itu, terdapat beberapa kondisi riil yang dialami selama melaksanakan observasi di SMA Negeri 6 Kupang adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran langsung pada setiap materi yang diajarkan sehingga hanya sedikit peserta didik yang memiliki respon baik terhadap proses pembelajaran.
2. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi, terlihat lebih menonjol dalam kelompok dibanding dengan peserta didik yang kemampuannya rendah, hal ini mengakibatkan peserta didik yang pengetahuan yang lebih rendah cenderung minder dan tidak memberikan pendapat atau ide dalam kelompok.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran berupa alat-alat praktikum yang tersedia pada laboratorium dalam proses pembelajaran.
4. Penilaian yang dilakukan guru lebih menekankan pada penilaian kognitif.
5. Evaluasi pembelajaran telah dilakukan oleh guru, namun ada beberapa peserta didik yang belum tuntas karena nilainya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan.

Dengan melihat kondisi riil yang ada di atas, peneliti mencoba menerapkan salah satu pendekatan dalam pembelajaran, seperti pendekatan

inkuiri terbimbing. Dimana dalam pendekatan ini peserta didik secara tidak langsung dilatih untuk menemukan sendiri jawaban atau solusi atas masalah yang dipertanyakan. Selain itu, pendekatan inkuiri terbimbing merupakan suatu strategi pembelajaran yang dirancang untuk membimbing peserta didik bagaimana meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta. Pendekatan inkuiri terbimbing juga menuntut peserta didik untuk tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan atau mendapatkan jawaban yang benar, tetapi peserta didik melakukan serangkaian kegiatan seperti: merumuskan masalah, merumuskan tujuan, membuat hipotesis, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data serta membuat kesimpulan sehingga peserta didik dapat mencari dan menemukan sendiri konsep materi yang dipelajarinya.

Elastisitas dan Hukum Hooke merupakan salah satu materi pokok fisika pada jenjang SMA yang diajarkan pada kelas XI semester ganjil Berdasarkan kurikulum 2013. Salah satu karakteristik materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke adalah bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu ditunjang dengan kegiatan eksperimen. Dalam penelitian ini pendekatan inkuiri terbimbing sengaja dipilih dan dipadukan pada materi Elastisitas dan Hukum Hooke, Hal ini dilandaskan dengan beberapa alasan antara lain: Pertama, materi Elastisitas dan Hukum Hooke selalu berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari; Kedua, Pendekatan inkuiri terbimbing menekankan pada proses keterlibatan penuh, proses berpikir kritis dan analitis untuk

mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang diberikan dibawah bimbingan yang tepat dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Elastisitas Dan Hukum Hooke Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hasil penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019?

Secara spesifik perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019?

3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok getaran Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil penerapan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019?

Secara khusus tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok pokok Elastisitas dan Hukum Hooke pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran
 - b. Meningkatkan semangat belajar peserta didik
 - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Bagi Peneliti

Mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam menggunakan berbagai strategi dan model pembelajaran.
3. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan informasi dalam memilih model atau pendekatan pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - b. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran fisika.

4. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

5. Bagi LPTK Unwira

Bagi LPTK Unwira penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran, terutama Universitas ini memiliki tugas menghasilkan calon-calon guru profesional dimasa depan dan dapat dijadikan bahan masukan dalam mempersiapkan calon guru dan juga sebagai pengembangan keilmuwan khususnya masalah pembelajaran.

E. Batasan Istilah

Dalam penulisan ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan artinya, agar tidak terjadi kesalahan penafsiran yakni:

1. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan, dan perihal mempraktikkan (Poewadarmita, 1996 :155)
2. Inkuiri berarti ikut serta terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. (Fathurrohman, 2015: 104)
3. Pendekatan inkuiri terbimbing adalah kegiatan inkuiri dimana masalah dikemukakan guru atau bersumber dari buku teks kemudian peserta didik bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah tersebut dibawah bimbingan intensif guru (Anam, 2015:17)

4. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003).
5. Elastisitas adalah sifat dimana benda kembali pada ukuran dan bentuk awalnya ketika gaya-gaya yang mendeformasikannya (mengubah bentuknya) dihilangkan. (Bueche, F.J & E Hecht, 2006 : 90)
6. Hukum Hooke merupakan hukum fisika yang dikemukakan oleh Robert Hooke yang menyatakan adanya hubungan kesebandingan antara gaya dengan pertambahan panjang. (Giancoli, 2001 : 299)

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada materi pokok Elastisitas dan Hukum Hooke.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan inkuiri terbimbing.